

**POINTERS**  
**SAMBUTAN KETUA KOMIR PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DALAM RANGKA SIDANG I KOMISI IRIGASI PROV. JAWA TENGAH**  
**TAHUN 2022**

**ISU STRATEGIS :**

- POTENSI AIR PERMUKAAN DI INDONESIA SEBESAR 2,7 TRILYUN M<sup>3</sup> /TAHUN, DAPAT DIMANFAATKAN 691,3 MILYAR M<sup>3</sup> /TAHUN. DARI POTENSI TERSEBUT SAAT INI SUDAH TERMANFAATKAN SEBESAR 222,6 MILYAR M<sup>3</sup> /TAHUN DIANTARANYA UNTUK SEKTOR IRIGASI SEBESAR 177,1 MILYAR M<sup>3</sup> /TAHUN.
- TERJADINYA PERUBAHAN IKLIM SEBAGAI DAMPAK KERUSAKAN LINGKUNGAN SEMAKIN MENINGKATKAN ANCAMAN BENCANA KEKERINGAN DAN BANJIR. TERJADI PENURUNAN DAN PENINGKATAN JUMLAH CURAH HUJAN 1% S/D 4 % PADA PERIODE YANG BERBEDA. MUSIM KEMARAU BERLANGSUNG LEBIH LAMA DENGAN CURAH HUJAN SEMAKIN BERKURANG, SEBALIKNYA MUSIM HUJAN BERLANGSUNG SINGKAT DENGAN INTENSITAS HUJAN SEMAKIN TINGGI.
- RENDAHNYA KEANDALAN AIR IRIGASI DI MANA HANYA 76.542 HA (10,7%) LUAS IRIGASI PERMUKAAN YANG AIRNYA DIJAMIN OLEH WADUK, SISANYA SEBESAR 6.383.626 HA (89,3%) MENGANDALKAN DEBIT SUNGAI. KINERJA JARINGAN IRIGASI SANGAT TERGANTUNG PADA KONDISI WILAYAH SUNGAI.
- BELUM OPTIMALNYA KONDISI DAN FUNGSI PRASARANA IRIGASI PERMUKAAN NASIONAL. SAAT INI TOTAL IRIGASI PERMUKAAN DI INDONESIA SELUAS 7,1 JUTA HA ATAU 78% DARI TOTAL LUAS IRIGASI NASIONAL SELUAS 9,136 JUTA HA. SELUAS 46% ATAU ATAU SEKITAR 3,3 JUTA HA PRASARANA IRIGASI DALAM KONDISI DALAM KONDISI RUSAK, DIMANA 7,5 % MERUPAKAN KEWENANGAN PUSAT SEDANGKAN 8,26% MERUPAKAN IRIGASI KEWENANGAN PROVINSI DAN 30,4% MERUPAKAN KEWENANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
- BELUM OPTIMALNYA MANAJEMEN IRIGASI TERLIHAT DARI BELUM EFISIENNYA PENGGUNAAN AIR IRIGASI. KAPASITAS TAMPUNG PER KAPITA SAAT INI 56,89 M<sup>3</sup> /DETIK MASIH JAUH DARI IDEAL (1.979 M<sup>3</sup>/KAPITA)
- ADANYA KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG TERKAIT DENGAN IRIGASI ANTARA LAIN :
  - a. MODERNISASI IRIGASI YANG DIHARAPKAN AKAN DAPAT MENGOPTIMALKAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI DI INDONESIA DENGAN 5 PILAR NYA

- b. PERLUNYA UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN AIR IRIGASI DALAM RANGKA Mendukung PENERAPAN OPTIMALISASI INDEKS PERTANAMAN 400, YANG DI CANANGKAN OLEH MENTERI PERTANIAN.

**AGENDA** SIDANG I KOMISI IRIGASI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022 PADA HARI INI ADALAH :

- EVALUASI MUSIM PENGHUJAN 2021/2022 DAN PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2022
- EVALUASI MASA TANAM I TAHUN 2021/ 2022 SERTA ANALISA KETERCUKUPAN AIR BENDUNGAN DAN BENDUNG KONTROL POINT MENGHADAPI MT II 2022
- OPTIMALISASI PENINGKATAN INDEKS PERTANAMAN 400
- PERSIAPAN MODERNISASI IRIGASI DI WILAYAH SUNGAI SERAYU BOGOWONTO

DEMikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan untuk menjadi perhatian seluruh peserta dalam sidang I Komir. Saya juga berharap tujuan dan keluaran dari sidang ini dapat tercapai dengan baik, selain itu, saya juga berharap adanya monitoring, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan yang disepakati sesuai hasil sidang I ini, untuk dapat disampaikan pada pertemuan sidang selanjutnya.

Dengan mengucap : BISMILLAHIRROHMAANIRROHIM sidang I Komir secara resmi saya nyatakan dibuka, demikian sambutan kami, sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelenggaraan ini dan mohon maaf apabila terjadi kekurangan

KETUA KOMISI IRIGASI  
PROVINSI JAWA TENGAH